

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk terlibat langsung dengan subjek penelitian atau masyarakat setempat. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan atau metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa kata-kata atau dari subjek penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menyelidiki fenomena kualitatif yang berkaitan dengan penilaian subyektif dari partisipan.¹

B. Lokasi Penelitian

Masjid-masjid yang dijadikan sebagai lokasi penelitian berjumlah empat masjid yaitu:

1. Masjid Nurudzakirin yang beralamatkan di Jalan Trans Kalimantan, KM. 19, Desa Anjir Muara Kota, RT. 04, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala.
2. Masjid Al Mukarram yang beralamatkan di Jalan Trans Kalimantan, KM. 24, Desa Anjir Muara Kota Tengah, RT. 02, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala.

¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

3. Masjid Baiturrahmah yang beralamatkan di Jalan Trans Kalimantan, KM. 21, Desa Anjir Muara Lama, RT. 01, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala.
4. Masjid Sulthan Agung yang beralamatkan di Desa Patimuhur Lama, RT. 04, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah para pengurus atau panitia masjid dan ustazah yang terlibat dalam kegiatan dakwah islamiyah pada masjid yang diteliti, sedangkan objek yang diteliti adalah manajemen masjid dalam pengembangan dakwah islamiyah pada masjid-masjid yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data primer yang merupakan data berupa kata-kata maupun teks yang didapatkan dari hasil proses wawancara dengan partisipan atau informan yang dijadikan sampel dalam penelitian.² Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak kecamatan, para pengurus atau panitia masjid, penyuluh agama Islam muda, ustazah maupun tokoh masyarakat di Kecamatan Anjir Muara yang berkenaan dengan manajemen masjid dan kegiatan dakwah islamiyahnya seperti profil masjid, program kegiatan, jadwal kegiatan dan sarana prasarana.

²Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

- b. Data sekunder yaitu data-data yang telah tersedia sebelumnya yang didapat dari hasil pengolahan data primer yang didapatkan pada penelitian terdahulu. Data sekunder dapat berupa dokumen, gambar, rekaman suara maupun data yang didapat dari media informasi.³ Data sekunder dalam penelitian berupa informasi tentang Kecamatan Anjir Muara, struktur pengurus dan pembagian tugasnya.

2. Sumber Data

- a. Informan kunci (*key informan*) adalah seseorang yang dapat memberikan informasi yang lebih akurat dalam proses penelitian.⁴ Informan kunci dalam penelitian ini adalah pengurus masjid dan ustazah yang berkaitan langsung dengan kegiatan dakwah islamiyah.
- b. Informan tambahan adalah seseorang yang dapat memberikan informasi untuk pelengkap data-data yang diperlukan.⁵ Informan tambahan dalam penelitian ini adalah pihak kecamatan, penyuluh agama Islam muda maupun tokoh masyarakat di Kecamatan Anjir Muara.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari lapangan. Sehingga peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan, untuk memperoleh data berupa sikap,

³Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.

⁴Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 132.

⁵Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 72.

perilaku, atau interaksi antar manusia secara umum.⁶ Jadi, peneliti akan terjun langsung atau berpartisipasi dalam program kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid di Kecamatan Anjir Muara. Observasi ini dilakukan peneliti guna mendapatkan data mengenai program kegiatan seperti salat 5 waktu, salat jumat, majelis taklim, taman pendidikan Alquran (TPA), yasinan, majelis zikir hadrah basaudan, maulid habsy, syukuran panen, penyelenggaraan qurban, peringatan hari besar Islam (PHBI) dan kegiatan ramadan.

2. Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan rangkaian pertanyaan kepada partisipan untuk menggali informasi berupa perasaan, persepsi, pemikiran dan pendapat mengenai suatu gejala, kejadian, maupun peristiwa di lapangan.⁷ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan apa saja yang terkait hal penelitian kepada pihak kecamatan, para pengurus atau panitia masjid, penyuluh agama Islam muda, ustazah, maupun tokoh masyarakat di Kecamatan Anjir Muara yang terlibat dengan sederetan pertanyaan terperinci. Pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber mengenai informasi tentang Kecamatan Anjir Muara, profil masjid, sejarah masjid,

⁶J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 112.

⁷A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

struktur pengurus masjid, pengelolaan masjid, program kegiatan yang dilaksanakan, jadwal kegiatan dan fasilitas masjid.

3. Dokumentasi yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data-data berupa dokumen seperti catatan, buku, foto dan dokumen lain yang bertujuan untuk melengkapi data-data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.⁸ Melalui cara ini data yang dikumpulkan berupa informasi tentang Kecamatan Anjir Muara, profil masjid, struktur pengurus masjid, program kegiatan, jadwal kegiatan dan fasilitas masjid.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi data yaitu proses yang diperlukan oleh peneliti untuk merangkum data, menentukan dan mengarahkan hal-hal yang penting, serta menemukan pola dari kumpulan data yang diperoleh.⁹
2. Penyajian data yaitu proses yang dilakukan setelah data direduksi, dimana bentuk penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya, sehingga dapat terorganisir dan tersusun sebuah pola agar data lebih mudah dipahami.¹⁰

⁸Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.

⁹Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashari Publishing, 2020), 67.

¹⁰Harahap, *Penelitian Kualitatif*.

3. Penarikan kesimpulan dimana kesimpulan yang telah dikemukakan dapat dianggap kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid serta bersifat konsisten ketika diadakan kembali penelitian ke lapangan.¹¹

¹¹Ibid.